

**HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DENGAN KEPERCAYAAN  
DIRI PADA MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS  
DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun Oleh:**

**Nuzulaely Nurtiya Anggiasari**

**NIM: 18107010095**

**Dosen Pembimbing:**

**Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6351/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUZULAELY NURTIYA ANGGIASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010095  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6770e611bd1f66

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED



Valid ID: 6770c41a54631

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
SIGNED



Valid ID: 67703f7f0113e

Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED



Valid ID: 67723d24af387

Yogyakarta, 06 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah

Nama : Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

NIM : 18107010095

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dan karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Yang menyatakan,



Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

NIM : 18107010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

NIM : 18107010095

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebersyukuran dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 26 November 2024

Pembimbing,



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

NIP. 19680220 200801 1 008



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nuzulaely Nurtiya Anggiasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 16 Januari 1998  
NIM : 18107010095  
Program Studi : Psikologi  
Alamat : Ngablak, Bangunkerto, Turi, Sleman, Yogyakarta  
55551

Dengan ini menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan atas segala konsekuensi serta resiko yang dapat ditimbulkan di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan pendaftaran wisuda pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang membuat pernyataan,



Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

NIM. 18107010095

## **MOTTO**

Rencana Allah lebih baik bagimu

Allah Ta'ala berfirman ,

Bisa jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu,  
dan bisa jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al Baqarah : 216 )

“Pada akhirnya takdir Allah SWT selalu baik ,  
walau terkadang perlu air mata untuk menerimanya”

(Umar bin Khatab)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Hasil karya ini saya persembahkan untuk:

Pertama, Allah swt yang telah menggariskan takdir baik ini dalam perjalanan hidup saya dengan sedemikian rupa, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini atas izin dan pertolongan dari-Nya.

Kedua, tentunya untuk kedua orang tua dan adik saya tercinta yang menjadi motivasi terbesar dalam penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih karena sudah memberikan dukungan baik secara materiil maupun non materiil, serta dukungan doa yang tak pernah putus.

Serta, teruntuk almamater saya “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh...*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberi kesempatan. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya serta memberi makna kehidupan kepada umat manusia agar tetap berada pada jalan yang benar, sehingga karena nikmat dari Allah swt tersebut penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad saw. semoga kita selalu menjadi umatnya yang dapat meneladani sifat beliau dan semoga menjadi umat yang diberikan syafaat oleh beliau.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi.,M.A.,Psi, selaku dosen penguji I yang telah bersedia memberikan masukan, saran, nasihat, dan arahan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku dosen penguji II yang telah bersedia memberikan masukan, saran, nasihat, dan arahan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

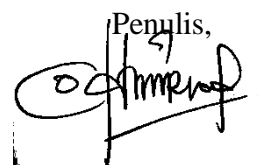


7. Ibu Mayrena, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang sudah meluangkan waktu, memberikan arahan serta dukungan.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman.
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Staff dan Mahasiswa penyandang disabilitas PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu proses penelitian.
11. Kedua orang tua peneliti, Bapak Nursalim dan Ibu Sukriyati. Penulis sangat berterima kasih atas pembinaan, nasehat, dukungan serta doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.
12. Pada adik penulis, Muhammad Rizal Dwi Nuraditya yang menjadi motivasi
13. Untuk sahabat terbaik saya Ika Setiawati, S.Psi terima kasih selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan semangat/dukungan disetiap hari dan memberikan bantuanya.
14. Terima kasih juga kepada teman-teman terdekatku yang memberikan bantuan dan dukungan serta bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sudah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan Psikologi serta bidang kehidupan lainnya.

Sekian. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Penulis,  


Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	16
A. Kepercayaan Diri.....	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	16
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan Diri .....	20
B. Kebersyukuran.....	25
1. Pengertian Kebersyukuran.....	25
2. Aspek-aspek Kebersyukuran .....	26
C. Penyandang Disabilitas .....	31
D. Dinamika Hubungan Kebersyukuran dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Yogyakarta. ....	32
E. Hipotesis Penelitian .....	36

BAB III	METODE PENELITIAN .....	37
A.	Desain Penelitian .....	37
B.	Identifikasi Variable Penelitian .....	38
C.	Definisi Operasional .....	39
D.	Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	40
E.	Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	42
F.	Validitas, Reliabilitas dan Seleksi Item .....	47
G.	Analisis Data .....	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	51
A.	Orientasi Kancan .....	51
B.	Persiapan Penelitian.....	52
C.	Hasil Penelitian.....	61
D.	Pembahasan .....	65
BAB V	PENUTUP .....	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA	.....	70
LAMPIRAN.....	.....	76
CURRICULUM VITAE .....	.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Data Kepercayaan diri pada Mahasiswa Disabilitas.....	3
Tabel 2.	Jumlah Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024 .....	41
Tabel 3.	<i>Blue-print</i> Skala Kebersyukuran .....	44
Tabel 4.	<i>Blueprint</i> Skala Kepercayaan Diri .....	46
Tabel 5.	Sebaran Item Lolos dan Gugur Skala Kebersyukuran .....	54
Tabel 6.	Sebaran Item Lolos Skala Kebersyukuran.....	56
Tabel 7.	Sebaran Item Lolos dan Gugur Skala Kepercayaan Diri.....	58
Tabel 8.	Sebaran Item Lolos Skala Kepercayaan Diri .....	60
Tabel 9.	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas .....	61
Tabel 10.	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 11.	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Disabilitas .....	62
Tabel 12.	Uji Normalitas .....	63
Tabel 13.	Uji Linieritas .....	63
Tabel 14.	Uji Regresi Sederhana.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Kepercayaan Diri .....	76
Lampiran 2	Permohonan Izin Penelitian .....	80
Lampiran 3	Output Kepercayaan Diri .....	81
Lampiran 4	Output Seleksi Aitem Skala Kebersyukuran & Kepercayaan diri....	82
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran .....	84
Lampiran 6	Tabulasi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri.....	86



## INTISARI

Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kepercayaan diri mahasiswa  
penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nuzulaely Nurtiya Anggiasari

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

Adanya kepercayaan diri yang rendah memiliki dampak pada mahasiswa penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kepercayaan diri pada mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penyandang disabilitas di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebar skala kebersyukuran dan skala kepercayaan diri ke 42 mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan teknik sampling sensus. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji analisis regresi linier sederhana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian semakin tinggi kebersyukuran maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri, Sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah pula kebersyukuran pada mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sumbangan efektif kebersyukuran dengan kepercayaan diri adalah 64,7 %.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya rasa bersyukur dalam diri mahasiswa dengan demikian dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Kata Kunci : Kebersyukuran, Kepercayaan Diri, Mahasiswa, Penyandang Disabilitas

## **ABSTRACT**

### **The Relationship between Gratitude and Self-Confidence of Students with Disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Nuzulaely Nurtiya Anggiasari**

**Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si**

Low self-confidence has an impact on students with disabilities. This study aims to determine the relationship between gratitude and self-confidence in students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The subjects in this study were students with disabilities at PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses a quantitative research method. Data were obtained by distributing a scale of gratitude and a scale of self-confidence to 42 students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta using a census sampling technique. The analysis used in this study was a simple linear regression analysis test. The results of this study indicate that the hypothesis in this study is accepted. Thus, the higher the gratitude, the higher the self-confidence. Conversely, the lower the self-confidence, the lower the gratitude in students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The effective contribution of gratitude to self-confidence is 64.7%.

The implications of this study indicate that there needs to be a sense of gratitude in students so that it can increase self-confidence.

**Keywords:** Gratitude, Self-Confidence, Students, People with Disabilities

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepercayaan diri merupakan suatu aspek psikologis yang seharusnya dimiliki oleh semua orang termasuk penyandang disabilitas. Kepercayaan diri adalah bagian dari sukses atau tidaknya seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena berbagai aktivitas yang dilakukan membutuhkan rasa percaya diri. Selain itu tingkat kepercayaan diri pada seseorang mempengaruhi seberapa baik ia mampu menjalankan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Wildawati, 2024). Potensi yang dimiliki seseorang jika tanpa dilandasi kepercayaan diri yang tinggi maka potensi itu akan terhambat bahkan lebih buruknya lagi yakni hilang dari diri seseorang (Mulyani, 2021).

Ada beberapa penyandang disabilitas yang memiliki masalah kepercayaan diri mengenai kondisi fisiknya sehingga membuat mereka menjadi pesimis, malu, merasa terasingkan, sulit berinteraksi maupun dalam berkomunikasi dengan orang lain (Jarmitia, 2016). Hal ini dapat terjadi karena penyandang disabilitas yang mengalami keterbatasan yang seringkali menghasilkan kurangnya percaya diri/perasaan rendah diri. Adanya keterbatasan pada fungsi organ tubuh dan tidak sempurna, dengan demikian ketidaksempurnaan itu dapat menjadi penghambat penyandang disabilitas untuk menjalankan aktivitasnya. Keadaan itu tentu dapat menimbulkan keadaan rawan psikologis yang ditandai dengan sikap emosional yang labil pada penyandang disabilitas termasuk kepercayaan diri (Ani, 2015). Selain keterbatasan fisik juga adanya keterbatasan kognitif yang dimiliki oleh



penyandang disabilitas membuat kepercayaan dirinya menjadi rendah. Mereka sering dipandang sebelah mata, ditertawakan, dilecehkan orang lain dan diperlakukan dengan sangat buruk sehingga menimbulkan gangguan psikologis (Sari, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zapata (2023) menunjukkan bahwa penyandang disabilitas cenderung mengalami gangguan kecemasan dan depresi yang lebih tinggi, keadaan yang tidak sesuai dengan harapan dapat mengganggu rasa kepercayaan diri dan berkontribusi pada munculnya kecemasan. Penyandang disabilitas mengalami menyadari bahwa dirinya tidak sempurna maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi suatu hal yang akan terjadi. Ada sebanyak 37 penyandang disabilitas, hampir seluruhnya yaitu sebanyak 3 orang (8%) mengalami kecemasan berat, 33 orang (89%) mengalami kecemasan sedang, dan sebagian kecil yaitu 1 orang (3 %) mengalami kecemasan ringan. Begitu pun juga penelitian yang dilakukan oleh Karyanta, (2018) yang menunjukkan bahwa penyandang disabilitas hampir semua pernah mengalami perasaan rendah diri/kurang percaya diri. Mereka memperlihatkan perasaan minder, cemas, bahkan sampai tingkat depresi. Hal ini disebabkan karena fisik/penampilan disabilitas yang dapat menyebabkan rasa percaya diri yang rendah. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Susiana, (2019) bahwa penampilan fisik pada penyandang disabilitas yang menunjukkan keterbatasannya dapat mempengaruhi kepercayaan diri penyandang disabilitas kaena adanya hambatan dalam melakukan aktivitas sosial.

Noviana (2016) mengatakan bahwa ketika seseorang kurang percaya diri maka seseorang akan mengalami ketakutan, kecemasan, stress, mudah tersinggung, menjadi pendiam, menarik diri dan sulit bersosialisasi dan lain sebagainya. Sebaliknya, ketika seseorang dengan kepercayaan dirinya yang tinggi, mereka akan memiliki perasaan positif pada diri sendiri, memiliki keyakinan yang kuat serta mampu dalam memahami kemampuan yang dimilikinya.

Yang berpartisipasi dalam penelitian berjumlah 15 orang mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tabel data berikut ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri penyandang disabilitas.

**Tabel 1 Kepercayaan Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	26.7	26.7	26.7
	Cukup	9	60.0	60.0	86.7
	Tinggi	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Betapa pentingnya kepercayaan diri di dalam diri seseorang, Kurangnya rasa percaya diri bisa berdampak pada orang tersebut, karena kepercayaan diri adalah sebuah atribut yang sangat berharga dalam berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan dimasyarakat. Kepercayaan diri pada seseorang dapat membuat dirinya mampu untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. (Purwadi, 2021).

Kepercayaan diri adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang, dengan kepercayaan diri maka seseorang akan yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga ketika orang tersebut melakukan sesuatu akan bersikap optimis, mampu melakukan segala sesuatu yang diinginkan serta dapat bertanggung jawab ketika melakukan sesuatu hal, mampu berinteraksi dengan baik ketika dilingkungan sosial, semangat dalam mengejar prestasi dan mampu mengenal kemampuan diri sendiri (Lauster, 2006). Adapun aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Meningkatkan rasa percaya diri dapat dilakukan salah satunya adalah dengan bersyukur atas segala nikmat yang didapatkan dengan berpikir positif terhadap diri sendiri, lingkungan, situasi yang ada disekelilingnya serta menyakini bahwa setiap manusia yang ada didunia ini adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna (Huda, 2016). Manusia adalah makhluk dengan wujud kesatuan antara fisik dan psikis, hal ini menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, sebagaimana dalam Q.S. At-Tin Ayat 4 yang berbunyi *“khalaqnal insana fi ahsani taqwim”* yang menjelaskan bahwa telah menciptakan manusia sebaik-baiknya (Hayati, 2021).

Adanya kepercayaan diri pada diri seseorang itu dapat mempengaruhi kebersyukuran, karena dapat membuat seseorang dapat memaksimalkan emosi positifnya dan mengendalikan emosi negatifnya seperti misalnya ketika sedang mengalami kesedihan dan kecemasan, serta seseorang juga dapat menghargai kehidupannya (Adriani, 2021).

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kebersyukuran dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Antara Kebersyukuran dan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi ataupun sebagai sumbangan ilmu psikologi khususnya psikologi sosial, psikologi klinis, psikologi humanistik, psikologi kognitif dan ilmu lain yang ada kaitannya dengan kebersyukuran dengan kepercayaan diri pada mahasiswa penyandang disabilitas.

#### **2. Praktis**

Apabila penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi :



a. Bagi mahasiswa penyandang disabilitas

Agar selalu bersyukur dengan keterbatasan kondisi fisiknya dengan adanya sikap kebersyukuraan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan tidak memandang negatif mengenai dirinya sendiri sehingga dapat fokus menjalani kehidupannya sendiri dengan lebih baik tanpa membandingkan dengan orang lain

b. Bagi penelitian selanjutnya.

Memberikan informasi dan sumber referensi yang mendukung penelitian-penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa serta dapat membantu memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai hubungan kebersyukuran dengan kepercayaan diri pada mahasiswa penyandang disabilitas.

c. Bagi orangtua.

Anak penyandang disabilitas harus mendapatkan perhatian khusus, sebagai orangtua harus selalu memberikan reinforcement/penguatan, kepercayaan, dukungan penuh, motivasi, nasehat dan komunikasi interpersonal antar orangtua dan anak meningkatkan kepercayaan diri anak.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini meneliti hubungan antara kebersyukuraan dengan kepercayaan penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti akan melihat hubungan kedua variable tersebut menggunakan kuantitatif. Beberapa penelitian tentang kebersyukuraan dan kepercayaan diri sudah banyak dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Padmi dan Susilarini (2023) yang berjudul Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Murid Kelas 10 Di SMK Tirta Sari Surya. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik convenience sampling. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 121 murid. Penelitian ini untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner model skala Likert. Adapun tujuannya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan kepercayaan diri dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada murid. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skala kecenderungan body dysmorphic disorder, kebersyukuran dan kepercayaan diri. Menurut analisis bivariate correlation, bahwa kebersyukuran dengan kecenderungan body dysmorphic disorder koefisien korelasi ( $r$ ) dengan skor -0,63 dengan  $p = 0.000 < 0.0$ . Hasil bivariate correlation kedua antara kepercayaan diri dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada murid kelas 10 di SMK Tirta Sari Surya. Murid dengan tingkat syukur rendah serta memiliki percaya diri rendah maka kecenderungan body dysmorphic disorder akan semakin tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Diponegoro & Yuzarion (2022) yang berjudul Gambaran Kebersyukuran pada Penyandang Tuna Daksa. Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kebersyukuran pada disabilitas dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan sampel purposive. Hasil yang diperoleh pada penelitian ke-6 penyandang Tunadaksa bahwa mereka hidupnya

penyakit. Mereka selalu mengucapkan pujian kepada Tuhan ketika diberikan nikmat, menggunakan nikmat yang telah Tuhan berikan untuk melakukan segala hal yang positif, dan mereka selalu menyadari bahwa segala apapun yang mereka miliki adalah nikmat pemberian dari Tuhan yang harus di syukuri. Adapun faktor yang mempengaruhi rasa syukur mereka yaitu menjalani hidup dengan bahagia, percaya dengan kemampuan diri sendiri, serta selalu bersyukur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rochmania (2022) yang berjudul Peningkatan Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Netra Melalui Pembelajaran Olahraga Renang di SLB Yasmin Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh pembelajaran olahraga renang terhadap peningkatan rasa percaya diri penyandang disabilitas netra di SLB Yasmin Sumenep. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan deskriptif pendekatannya kuantitatif. Subjeknya berjumlah 5 murid tunanetra di SLB Yasmin Sumenep. Dan dari hasil penelitian uji Paired T-Test didapatkan tingkat signifikan 0,039 atau nilainya kurang dari 0,05 ( $p=0,039 < \alpha=0,05$ ), Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyandang disabilitas netra mengalami perubahan tingkat kepercayaan diri. Setelah melakukan pembelajaran renang kepercayaan dirinya mulai meningkat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosandi, Meiyunigtariningsih & Hetti (2022) yang berjudul Hubungan Antara Body Image dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Penyandang Disabilitas Tunarungu, Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Body Image dengan Kepercayaan Diri

pada penyandang tunarungu. Untuk metode penelitian yang dipakai yaitu dengan metode kuantitatif, Untuk populasinya yaitu para siswa penyandang tunarungu di SLB, Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan variable Body Image dan Kepercayaan Diri. Menurut hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara Body Image dengan kepercayaan diri pada siswa penyandang tunarungu, Nilai signifikan uji korelasi 0,0000 ( $p < 0,01$ ), dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Apabila Body Image pada siswa penyandang tunarungu tinggi rasa kepercayaan dirinya tinggi, dan sebaliknya. Body image siswa rendah akan membuat rasa kepercayaan dirinya menjadi rendah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) yang berjudul Pengaruh Pendekatan Behaviorisme sebagai Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Penyandang Disabilitas. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui nilai rata-rata eksperimen pretest dan posttest apakah ada perbedaannya. Dengan dilakukannya konseling behavior terhadap kepercayaan diri penyandang disabilitas tunanetra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra di Kota Pendowo Kudus. Setelah penelitian dilakukan bahwa terdapat adanya perbedaan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas tunanetra sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan konseling behavioral. Nilai rata-rata pretest 51.8 dan nilai posttest 82.8. Kedua, hasil uji hipotesis bahwa nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ketika dilakukan konseling pada penyandang disabilitas dapat mempengaruhi rasa kepercayaan dirinya.



6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Minarni & Alim (2021) yang berjudul Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri sebagai Prediktor Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kepercayaan diri dan penyesuaian secara bersama-sama dalam memprediksi penerimaan diri pada penyandang disabilitas fisik di Kota Makassar. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala penerimaan diri, skala kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah dengan analisis regresi ganda yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan penyesuaian diri dapat menjadi prediktor terhadap penerimaan diri dengan nilai kontribusi 7.2 % dan mempunyai arah yang negatif, Artinya bila kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang meningkat, maka penerimaan dirinya menjadi menurun dan sebaliknya, Pengaruh penyesuaian diri terhadap penerimaan diri nilainya yaitu 58.1 % yang memiliki arah positif, sehingga penyesuaian diri itu meningkat, penerimaan dirinya juga ikut meningkat dan sebaliknya.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Ghasani, Utami & Mulya (2021) yang berjudul Penggunaan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tunadaksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri dengan penggunaan teknik modelling pada anak tunadaksa. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen serta analisis datanya berupa statistik deskriptif. Menurut hasil penelitian didapatkan teknik modelling mampu meningkatkan percaya diri pada diri seseorang, saat fase intervensi dengan memberikan perlakuan dengan memakai teknik modelling perolehan nilainya

87,5%, perolehan data ini yaitu dari hasil perlakuan yang sudah diberikan, kemudian pada fase baseline 2 (A2) nilai akhirnya 66,66 % data ini diperoleh dari kondisi anak tunadaksa sesudah diberikannya perlakuan dan juga intervensi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, Jauhari & Bahiroh (2020) yang berjudul Pola Pembinaan Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Daksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, pola pembinaan dan faktor pendukung dan juga penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri pada tuna daksa di Balai Rehabilitas Terpadu Penyandang Disabilitas Yogyakarta, Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan objek penelitian pola pembinaan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada tuna daksa, Hasil penelitian menunjukkan adanya pola pembinaan dapat membuat penyandang disabilitas daksa menjadi percaya diri setelah diberikan pembinaan pola kekeluargaan yang demokratis. Dengan pemberian program layanan rehabilitasi sosial, rehabilitasi medik dan juga bimbingan vokasional. Dari hasil penelitian yang dilakukan juga terdapat penyandang disabilitas yang kurang optimal, dikarenakan latar belakang tuna daksa, kurangnya pendampingan dari lembaga berbahasa isyaratnya masih kurang mampu, masih tergantung orang lain atau tidak dapat mandiri dan kurangnya dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Muzakkir, dkk (2020) yang berjudul Kepercayaan Diri Anak Kebutuhan Khusus dalam Mengikuti Pendidikan Inklusi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri pada anak saat sedang melaksanakan pendidikan inklusi. Jenis penelitian ini yaitu dengan kuantitatif deskriptif. Adapun subjek pada penelitian

ini ada sekitar 12 anak berkebutuhan khusus. Untuk teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan halnya sejumlah 12 anak berkebutuhan khusus kepercayaan dirinya cukup baik dalam menjalani pendidikannya disekolah inklusi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Hasnawati & Anidar (2020) yang berjudul Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Murid Kelas 7 MTSN 7 Kota Padang. Penelitian ini tujuannya adalah untuk melihat bagaimana gambaran hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian sosial pada Murid Kelas 7. Desain penelitian menggunakan korelasi. Hasil dari penelitian ini bahwa pengolahan data menunjukan sebagian besar murid mempunyai kepercayaan diri dan penyesuaian sosial tingkat sedang, dan analisis data menunjukan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian sosial murid dengan hasil analisis korelasi product moment pearson dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabelnya}$   $0,631 > 0,224$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hipotesis ini diterima, maka kesimpulannya adalah murid yang percaya dirinya tinggi penyesuaian sosialnya baik, begitupun juga sebaliknya.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2019) yang berjudul Kepercayaan Diri Ditinjau dari Dukungan Sosial pada Penyandang Disabilitas Netra. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri, Penelitian ini membutuhkan subjek sebanyak 150 orang penyandang tunanetra di Persatuan Tunanetra Inonesia (PERTUNI) Sumatra Utara yang berjumlah 150 orang. Penelitian dilakukan dengan analisis data produk momen dan juga SPSS 17 for Windows, Dari analisis data diperoleh

$r=0.598$ , dan  $p= 0.000$  ( $p<0.05$ ) yang artinya sumbangan ( $R^2$ ) yang diberikan variable dukungan sosial terhadap kepercayaan diri sebesar 35,7 % selebihnya 64.3 % dipengaruhi oleh faktor lain, maka dengan demikian adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri. apabila dukungan sosialnya itu tinggi maka percaya diri pun juga tinggi. Dukungan sosial akan rendah jika kepercayaan diri itu rendah. dan sebaliknya apabila dukungan sosial rendah, maka kepercayaan diri juga akan ikut rendah.

12. Penelitian yaang dilakukan oleh Israwanda, Urbayatun & Elli (2019) yang berjudul Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita Disabilitas. Penelitian ini bertujuann untuk mengetahui pengaruh pelatihan kebersyukuran terhadap peningkatan kualitas hidup penyandang disabilitas fisik yang berjenis kelamin wanita. Analisis data dengan menggunakan anava mixed design dan hasil dari analisis yang menunjukan para wanita penyandang disabilitas fisik kualitas hidupnya menjadi meningkat setelah diberikan pelatihan kebersyukuran. Para wanita tersebut kemudian banyak perubahan setelah mengikuti pelatihan kebersyukuran, mereka semangatnya menjadi bertambah saat melakukan kegiatan dan pelan-pelan bisa memahami kekurangan fisiknya, merasakan kedamaian dan adanya teras lega, bisa mengontrol emosi dengan baik, mampu mengambil hikmah dari sesuatu yang terjadi dan kepercayaan dirinya mulai muncul.

Suatu penelitian harus memiliki keaslian penelitian (topik, teori, alat ukur, dan subjek) sebagai bukti bahwa penelitian tersebut bukanlah hasil plagiat dari penelitian sebelumnya. Adapun keaslian penelitian ini terletak pada :

### 1. Topik

Topik penelitian ini adalah kebersyukuraan dan kepercayaan diri. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian yang dipaparkan di atas kedua variable ini sudah banyak diteliti, sehingga peneliti berusaha meneliti kedua variabel tersebut dalam konteks yang berbeda yaitu dalam konteks Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kepercayaan diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### 2. Teori

Teori kebersyukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebersyukuran menurut Woord (2009). Sedangkan teori kepercayaan diri yang digunakan adalah teori Lauster (2006) Peneliti memutuskan menggunakan kedua teori ini karena sangat relevan dengan tema penelitian ini.

### 3. Alat Ukur

Alat ukur kebersyukuran dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran menurut Woord (2009) yaitu penghargaan orang lain, kepemilikan, momen pemberian, ritual, rasa akan kekaguman, perbandingan diri atau sosial, kekhawatiran eksistensial, dan perilaku bersyukur. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan adalah alat ukur yang disusun peneliti menurut Lauster (2006) berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, rasional dan realistis dan objektif.

#### 4. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kepercayaan diri. Semakin tinggi kebersyukuran maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kebersyukuran pada mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,804  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Selanjutnya sumbangan efektif kebersyukuran dan kepercayaan diri pada mahasiswa penyandang disabilitas sebesar 64,7 % yang terlihat dari nilai R square sejumlah 0,647. Sedangkan 35,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas**

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi bagi seluruh penyandang disabilitas agar selalu percaya diri dan bersyukur atas apa yang sudah dimiliki, jadilah dirimu sendiri tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan kehidupan orang lain, fokus dengan kelebihanmu dan menerima setiap kekurangan dengan lapang dada. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

## 2. Bagi Orang tua

Diharapkan orangtua memberikan perhatian penuh kepada anak, agar anak dapat percaya diri dan bersyukur dengan kehidupannya, dengan memberikan dukungan, pujian, dorongan, dan perhatian yang positif .

## 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada mahasiswa penyandang disabilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga penelitian kedepan disarankan untuk memperluas cakupan partisipan serta melakukan penelitian dilokasi yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R & Sagir, A & Fadhila, M. (2021). Kebersyukuran terhadap Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Terhadap Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 2(2), 113-189.
- Afifah, N., Achmadi, A., & Ulfah R. (2015). Korelasi Konsep Syukur dalam Budaya Jawa dan Ajaran Agama Islam. UIN Walisongo
- Ajeng, P & Siti, N. H. (2023). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Harga Diri dan Kebersyukuran. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Fauzan, A. (2007). *Indahnya Bersyukur Bagaimana Meraihnya?* (H. F. Rahardian, Trans.) Bandung: Marja
- Al-Fauzan, A. (2010). *Menjadi Hamba yang Pandai Bersyukur*. Solo: Aqwan.
- Al-Munajjid, S. M. S. (2006). *Silsilah Amal Hati. Irsyad Baitussalam*. Bandung: Irsyad Baitus Salam..
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Ani, N.S. ( 2015). Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di Tempat Magang Kerja. *Jurnal Inklusi*. 2(1), 63-86.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W (2014). *Research Design Quantative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth). Sage Publications.
- Fowler, F.J (2014). *Survey Research Methods* (5<sup>th</sup> ed). Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Ghassani, H., Utami, Y. T & Mulia, D (2021). Penggunaan Teknik Modelling

- Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa. *Jurnal Unik Pendidikan Luar Biasa*. 6(2), 66-74.
- Hayati, N.(2021). Konsep Manusia Berdasarkan Tinjauan Filsafat (Telaah Aspek Ontologi, Epistemologi & Aksiologi. *Forum Paedagogik*. 12(1), 109-131.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspita Swara.
- Hambly, K.(1992). Psikologi Populer: Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Jakarta: Arcan.
- Hamidi, Jazim. (2016). Perlindungan Hukum terhadap Disabilitas dalam Hak Mendapat Pendidikan Dan Pekerjaan, *Jurnal Hukum Ius Quia Lustum Quia Iustum Faculty of Law*, 24(4), 652-671.
- Hendryadi. (2014). Content Validity (Validitas isi). Teorionline Personal Paper,1,3.
- Huda, N. (2016). Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah Inovatif*. 2(2), 65-90.
- Humairah, N, Minarni & Syahrul, A. (2021). Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sebagai Predator Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas.*Jurnal Psikologi Karakter*. 1(2), 139-146.
- Iswanda. U, S., & Elli, N. (2019). Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita Disabilitas Fisik. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 11(1), 9-24.
- Jarmitia, Dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia*. 1(1), 61-69.
- Jazim, H. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Disabilitas Dalam Memenuhi

- Hak Mendapat Pendidikan Dan Pekerjaan. *JH Lus Quia Lustum*. 23(4), h.654.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert Scale : *Explored and Explained*. 7(4), 396-403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Jumarni, Lis. (2017). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Fisik dan Layanan Bus *Jurnal Psikologi Karakter*. 1(2), 139-146.
- Karyanta, N.A, (2013). Self-Esteem pada Penyandang Tuna Daksa. *Jurnal Wancana*. 5(1), 1-18.
- Lauster, P. (2006). Tes Kepribadian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maryam, H.S dkk (2024). Harga Diri Menurunkan Kecemasan pada Penyandang Disabilitas. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Bandung*. 4(1), 66-72.
- Machali, I. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. *Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Penelitian Kuantitatif (A.Q. Habib (ed.))*.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A (2002). Counting Blessings Versus Burdens: An Experimental Investigation of Gratitude And Subjective Well-Being in Daily Life . *Journal of Personality and Social Psychology*. 84(10), 377-450.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A & Tsang, J, A. (2002).The Grateful Dispostion: A Conceptual And Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127.
- Melinsi, Dkk (2023). Mengubah Insecure menjadi Bersyukur. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*. 2(3), 379-390.
- Muzakkir., Nurhasanah, Fajriani., & Bustamam (2020). Kepercayaan Diri Anak

Berkebutuhan Khusus dalam Mengikuti Pendidikan Inklusi . *Jurnal Bimbingan Konseling*. 5(1), 24-32.

Noviana, A .(2016) Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal. Universitas Muhammadiyah.Surakarta.

Padmi, Alya & Tantri, S. (2023). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Siswa Kelas X di SMK Tirta Sari Surya. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*. 3(2), 34-42.

Purwadi. (2021). Menumbuhkembangkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. 8(2), 23-37.

Putra & Rochmania. (2022). Peningkatan Rasa Percaya Diri Penyandang Disabilitas Netra Melalui Pembelajaran Olahraga Renang di SLB Yasmin Sumenep. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 5(7), 28-32.

Putra, M.S., Diponegoro, A.M., &Yuzarion. (2022). Gambaran Kebersyukuran pada Penyandang Tunadaksa. *Jurnal Psikologi Islam Al Qalb*. 13(1), 16-27.

Putra, T., Hasnawati & Anidar, J. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Peserta Didik Kelas VII MTSN 7 Kota Padang. *Jurnal Al-Taujih*. 6(2),139-147.

Rahmawati, H. (2022). Pengaruh Pendekatan Behaviorisme Sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Penyandang Disabilitas. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 1(2), 645-649.

Rosandi, A. I, Meiyuningtariningsih, T & Rahmadhani, H. S. (2022). Hubungan Antara Body Image dengan Kepercayaan Diri Penyandang Tunarungu. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.



- Sari, G. D. (2015). Penerapan Modelling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Remaja dengan Disabilitas Intelektual. *Procedia*. 4(1), 8-14.
- Safitri, D. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa di Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Siregar, Marpaung & Mirza. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial pada Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea*. 17(2), 114-122.
- Sudarmanto. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Semarang: Widya Karya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarsidi, D. (2009). Penyandang Ketunaan: Istilah Pengganti “Penyandang Cacat”. Online. Tersedia: <http://d-tarsidi.blogspot.com/2009/01/penyandang-ketunaan-istilah-pengganti.html>. Diakses 24 Desember 2009.
- Ulfa, R. M., Jauhari, T & Bahiroh, S. (2020). Pola Pembinaan Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Daksa. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*. 15(1), 41-54.
- Undang-undang Nomer 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat.
- Wildawati, (2024). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Penyandang Tuna Daksa di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*. 3(3), 86-91.
- Wood, A.M., Joseph, S., & Maltby, J. (2009). Gratitude predicts psychological well-being above the Big Five facets. *Personality and Individual Differences*. 46(4), 443-447.

Zapata, M.A & Worrell, F.C. (2023). Disability Acceptance and Affirmation

Among U.S Adults With Learning Disabilities and ADHD. *Journal Learn Disabil.* Published online. doi: 10.34011/jkifn.v4i1.2173.

